MINGGU 2 SEPTEMBER 2012

**BERMENTAL "BELALANG COMPLEX" ATAU**
**MENGIKUT RENCANA ALLAH DENGAN SEGENAP HATI**

*(The Grasshopper Complex or Following God Wholeheartedly)*

Bilangan 13:27-33; I Korintus 2:9-16; Yohanes 10:7-10

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan … Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati, Aku akan memberi kamu menemukan Aku …"
(Yeremia 29: 13, 14)

Dalam Alkitab kita menyaksikan banyak orang yang menemukan dan mengikuti tujuan Allah yang ditetapkan dalam hidup mereka. Daud misalnya dikatakan: "melakukan kehendak Allah pada zamannya" (Kis. 13:36). Yeremia juga hidup mengikuti tujuan Allah bagi hidupnya, tak peduli apa pun yang terjadi dalam hidupnya. Tujuan hidupnya berakar pada panggilan Allah bagi hidupnya. Sebelum Allah membentuknya dalam rahim ibunya, Allah telah mengenal Yeremia, dan sebelum Yeremia keluar dari kandungan, Allah telah menguduskannya menjadi nabi bagi bangsa-bangsa (Yer. 1:5).

Jika kita tidak percaya bahwa kita dapat mengetahui dan menemukan tujuan Allah bagi hidup kita, sampai kapan pun kita tidak akan pernah dapat memulai hidup yang digerakkan oleh tujuan Allah bagi hidup kita. Peperangan untuk menemukan dan mengetahui rencana Allah dalam hidup kita dimulai dari pikiran kita. Jika kita berpikir bahwa kita tidak akan pernah berkehendak dan kita telah kalah dalam peperangan rohani. Perubahan hidup hanya dapat terjadi apabila kita menjadi terbuka untuk dapat menemukan maksud dan tujuan Allah bagi hidup kita.

Bilangan 13 menyaksikan 12 pengintai untuk melihat kondisi tanah perjanjian yang berlimpah-limpah dengan susu dan madu, yang Allah janjikan untuk mereka miliki. Itulah tujuan Allah bagi hidup bangsa Israel. Namun mata mereka tidak tertuju kepada Allah dan tanah perjanjian yang penuh dengan susu dan madu, sebaliknya besarnya tantangan yang harus mereka hadapi sehingga mereka merasa seperti belalang berhadapan dengan raksasa. Kerohanian mereka mengalami "belalang complex". Selanjutnya dalam Bilangan 14 dikisahkan orang-orang Israel pun mulai bersungut-sungut, menggerutu melawan Musa, mereka merasa lebih baik kembali ke Mesir dan menjadi budak lagi daripada masuk ke tanah Kanaan. Daripada mempercayai Allah untuk hidup terus maju dengan iman, mereka menghendaki mundur dengan ketakutannya.

Namun Yosua dan Kaleb berbeda dengan 10 pengintai lainnya yang bermental "belalang complex". Mereka terus maju berjalan mengikuti rencana Allah dengan segenap/sepenuh hatinya. Akibatnya mereka semua yang hidup dalam generasi "belalang komplek" tidak dapat memasuki tanah perjanjian, kecuali Yosua dan Kaleb, karena lain jiwa yang ada pada mereka, dan mereka mengikut tujuan Allah bagi hidupnya dengan sepenuhnya, maka mereka dibawa Allah masuk ke negeri yang telah dijanjikan beserta dengan keturunannya untuk memilikinya."

Hidup setiap orang Kristen berada dalam salah satu kategori dari 3 kemungkinan kategori yang dapat terjadi:

1) Mereka yang terbelenggu dalam berbagai kebiasaan (habit) atau ketagihan (addiction) atau sikap/cara pikir yang terus mengikat gaya hidupnya. Hidupnya berada dalam perbudakan yang mereka ciptakan. Seperti halnya bangsa Israel yang ingin kembali ke Mesir dan kembali hidup dalam perbudakan. Mereka tahu akan adanya visi hidup yang lebih baik dan tujuan hidup yang lebih bermakna tetapi mereka takut melangkah maju menuju masa depan baru yang Allah sediakan. Kita semua pada suatu kali dapat mengalami hal ini dan menyadari adanya belenggu ketakutan/kenyamanan ini, merupakan langkah pertama untuk menjalani hidup yang digerakkan oleh tujuan Allah bagi hidup kita.

2) Kategori kedua adalah mereka yang mengembara di padang gurun tanpa memiliki tujuan yang jelas. Mereka tahu ada kehidupan yang Tuhan janjikan kepada mereka, hanya saja mereka menyangkali janji Tuhan itu dapat dimilikinya.

3) Kategori ketiga menunjukkan jiwa yang lain. Ia mengikut Allah sepenuhnya, dan seperti Kaleb, dibawa masuk ke tanah perjanjian yang dikehendaki Allah bagi hidup mereka.

Ambillah waktu untuk menyadari kategori orang Kristen yang mana Saudara sekarang ini. Apakah Saudara terbelenggu dalam perbudakan di Mesir? Hanya mengembara di padang gurun tanpa tujuan? Atau seperti Kaleb, dengan roh jiwa yang berbeda mengikut Allah sepenuhnya?

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI PRIBADI / DISKUSI DALAM CELL GROUP:
Renungkanlah apakah tujuan hidup Anda, apakah Anda terbelenggu (di Mesir), mengembara (di padang gurun tanpa tujuan), atau telah tiba/sampai (di tanah perjanjian)? Apa yang Anda rasakan di tempat di mana Anda berada sekarang, dan apa yang ingin Anda lakukan dengan keberadaan Anda itu?
(As you search for purpose in your life, are you in captivity (in Egypt), wandering (in the wilderness without purpose), or have you arrived (in the Promised Land)? How do you feel about where you are, and what do you want to do about it?)

Apakah Anda percaya bahwa Allah memiliki maksud dan tujuan dalam hidup Anda? Jika ya, apakah itu? Jika tidak, apakah alasannya Anda tidak mempercayainya?
(Do you believe that God has a purpose and a direction for your life? If so, what would it be? If not, what are the reasons you don't believe it?)